

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis terhadap literatur yang relevan serta temuan empiris yang diperoleh dari layanan perusahaan efek Cabang IDX Banjarmasin, Kalimantan Selatan, dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini telah tercapai dan rumusan masalah yang diajukan telah terjawab secara sistematis.

1. Implementasi investasi saham yang sesuai dengan prinsip syariah diawali dengan penetapan tujuan investasi yang berorientasi pada pertumbuhan nilai aset dalam jangka panjang, bukan semata-mata untuk aktivitas *spekulatif*. Dalam pelaksanaannya, investor disarankan menggunakan aplikasi *Sharia Online Trading System* (SOTS) untuk memastikan bahwa mekanisme transaksi telah sesuai dengan ketentuan dan prinsip syariah. Apabila menggunakan akun reguler, investor perlu memastikan bahwa saham yang dipilih tercantum dalam Daftar Efek Syariah (DES) sebagai bentuk kepatuhan terhadap kriteria investasi syariah. Selain itu, bagi investor yang berorientasi jangka pendek, pengambilan keputusan investasi didasarkan pada analisis teknikal yang didukung oleh analisis fundamental yang memadai, sehingga proses investasi dapat dilakukan secara rasional, terukur, dan terhindar dari unsur *gharar* (ketidakpastian), *riba* serta *maysir* (spekulasi berlebihan) yang dilarang dalam syariah.

2. Layanan yang disediakan oleh delapan unit perusahaan efek Cabang IDX Banjarmasin di Kalimantan Selatan masih minim dalam mendukung kepatuhan investasi syariah. Kondisi ini tercermin dari tiga layanan perusahaan efek yang berpengaruh terhadap keputusan investasi nasabah. *Pertama*, pada layanan pembukaan akun investasi, sebagian besar perusahaan efek belum proaktif dalam memberikan informasi mengenai ketersediaan layanan akun investasi syariah. Calon investor cenderung diarahkan untuk menggunakan akun konvensional karena proses aktivasinya lebih cepat dan memberikan akses transaksi pada seluruh jenis saham. *Kedua*, pada layanan rekomendasi saham harian, saham yang direkomendasikan umumnya hanya didasarkan pada analisis teknikal dan sentimen pasar jangka pendek tanpa didukung oleh analisis fundamental yang memadai. Selain itu, rekomendasi tersebut cenderung berfokus pada aktivitas trading jangka pendek, sementara rekomendasi untuk investasi jangka panjang masih terbatas, sehingga berpotensi kurang selaras dengan *maqashid syariah*. Di samping itu, informasi mengenai status kesyariahan saham yang direkomendasikan umumnya tidak disertakan dalam penyampaiannya. *Ketiga*, pada layanan program edukasi pasar modal pada sebagian besar perusahaan efek belum mengintegrasikan materi prinsip investasi syariah secara sistematis.

3. Implementasi layanan perusahaan efek dalam perspektif prinsip syariah di pasar modal pada IDX perwakilan Kalimantan Selatan perlu dirancang secara lebih komprehensif, sistematis, dan berorientasi pada kepatuhan (*sharia compliance*). Hal ini mencakup penyediaan informasi yang memadai mengenai ketersediaan layanan *Sharia Online Trading System* (SOTS) serta layanan syariah lainnya pada saat pembukaan akun, tidak mengarahkan calon investor untuk memilih akun reguler, pilihan sepenuhnya diserahkan kepada investor. Selain itu, program edukasi pasar modal perlu mengintegrasikan materi-materi analisis fundamental, analisis teknikal, dan prinsip-prinsip investasi syariah, yang didukung oleh materi manajemen risiko, dan psikologi trading. Selanjutnya, setiap rekomendasi saham yang disampaikan melalui grup investor, *Market Review*, maupun layanan pendampingan investasi perlu disertai analisis fundamental selain analisis teknikal, penerapan manajemen risiko, serta informasi mengenai status kesyariahan saham (syariah atau non-syariah).

## B. Implikasi Penelitian

Implikasi penelitian ini disusun sebagai bentuk pemaknaan atas temuan-temuan yang diperoleh dari hasil analisis data lapangan. Implikasi tersebut tidak hanya mencerminkan kontribusi penelitian terhadap pengembangan praktik layanan perusahaan efek dalam mendukung kepatuhan Syariah investor saham, tetapi juga memberikan gambaran mengenai relevansi temuan penelitian bagi penguatan kajian akademik di bidang pasar modal Syariah.

### 1. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis bagi perusahaan efek, khususnya perusahaan efek yang beroperasi di bawah koordinasi IDX

Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa layanan perusahaan efek berperan strategis dalam membentuk dan menjaga kepatuhan Syariah investor saham. Oleh karena itu, perusahaan efek perlu memperkuat orientasi Syariah pada seluruh tahapan layanan, mulai dari pembukaan akun trading dan rekening efek, penyediaan *platform* aplikasi trading yang ramah Syariah, layanan edukasi pasar modal yang berkelanjutan, pemberian rekomendasi saham berbasis prinsip Syariah, penyajian ulasan pasar (*Market Review*) yang objektif dan transparan, hingga layanan kepenasihan atau konsultasi investasi yang mengedepankan kemaslahatan investor. Selain itu, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, khususnya terkait pemahaman prinsip Syariah dan regulasi pasar modal Syariah, menjadi faktor penting untuk memastikan layanan yang konsisten dan terpercaya bagi investor.

## 2. Implikasi Akademik

Secara akademik, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian pasar modal Syariah dengan memperkaya perspektif analisis layanan perusahaan efek dalam kaitannya dengan kepatuhan Syariah investor. Integrasi *maqāṣid al-syarī'ah* sebagai *grand theory*, kepatuhan Syariah sebagai *middle theory*, serta *qawā'id fiqhiyyah* dan teori layanan sebagai *applied theory* menunjukkan bahwa pendekatan multidisipliner mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap fenomena kepatuhan Syariah di pasar modal. Temuan ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan model

konseptual layanan perusahaan efek berbasis Syariah yang tidak hanya normatif, tetapi juga aplikatif dan kontekstual.

### C. Saran dan Rekomendasi

#### 1. Rekomendasi untuk Perusahaan Efek

- a. Perusahaan efek perlu meningkatkan kualitas sarana dan media layanan informasi syariah, seperti aplikasi, website, dan materi edukasi, dengan menyediakan informasi kepatuhan syariah yang jelas, lengkap, dan mudah diakses oleh investor.
- b. Perusahaan efek perlu meningkatkan kualitas layanan syariah melalui penyampaian informasi yang lebih lengkap dan mudah dipahami mengenai produk serta mekanisme investasi syariah, terutama saat pembukaan akun investasi.
- c. Perusahaan efek agar memperkuat program edukasi dan pendampingan investor syariah secara berkelanjutan, baik melalui seminar, webinar, maupun konsultasi langsung.
- d. Perusahaan efek hendaknya meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, khususnya tenaga pemasaran dan penasihat investasi, terkait regulasi dan praktik pasar modal Syariah.
- e. Perusahaan efek perlu meningkatkan kecepatan dan ketepatan dalam merespons pertanyaan, kebutuhan, serta keluhan investor terkait kepatuhan syariah, termasuk memberikan klarifikasi mengenai status kehalalan produk dan transaksi secara cepat dan mudah dipahami.

## 2. Rekomendasi untuk DSN-MUI

- a. DSN-MUI perlu menyusun pedoman implementasi yang lebih operasional bagi perusahaan efek syariah guna memastikan seluruh layanan investasi mendorong perilaku investasi yang sesuai dengan prinsip syariah.
- b. DSN-MUI perlu melakukan evaluasi berkala terhadap implementasi fatwa pasar modal syariah pada perusahaan efek guna memastikan kesesuaian praktik layanan dengan prinsip syariah yang telah ditetapkan.

## 3. Saran untuk Otoritas Jasa Keuangan

- a. Otoritas Jasa Keuangan perlu meningkatkan pengawasan terhadap implementasi prinsip syariah yang dijalankan oleh perusahaan efek, terutama yang menyediakan layanan investasi syariah.
- b. Otoritas Jasa Keuangan perlu melakukan evaluasi dan pembaruan regulasi secara berkala agar perkembangan teknologi dan inovasi layanan investasi tetap sejalan dengan prinsip syariah.
- c. Otoritas Jasa Keuangan agar mendorong perusahaan efek untuk menyediakan fitur-fitur digital yang mendukung kepatuhan syariah investor melalui standar layanan yang lebih jelas dan terukur.

## 4. Saran untuk Bursa Efek Indonesia

- a. Bursa Efek Indonesia perlu memperluas kegiatan edukasi dan sosialisasi pasar modal syariah kepada masyarakat, khususnya di wilayah Kalimantan Selatan.
- b. Bursa Efek Indonesia disarankan meningkatkan kerja sama dengan perguruan tinggi, komunitas investor, dan lembaga keagamaan untuk memperluas jangkauan edukasi pasar modal syariah.

- c. Bursa Efek Indonesia perwakilan Kalimantan Selatan perlu mendorong peningkatan jumlah investor syariah melalui inovasi program edukasi digital dan kampanye yang lebih tersegmentasi sesuai karakteristik masyarakat daerah.

5. Bagi Pemerintah Daerah Kalimantan Selatan

- a. Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan diharapkan dapat memperkuat *ekosistem* investasi syariah melalui penyusunan kebijakan daerah yang mendukung peningkatan literasi dan *inklusi* keuangan syariah.
- b. Mendorong perusahaan efek yang beroperasi di Kalimantan Selatan untuk meningkatkan kualitas layanan berbasis prinsip kepatuhan syariah, transparansi informasi, edukasi investor, serta perlindungan konsumen sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik.